



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jumlah seluruh penderita gangguan jiwa di Laboratorium Kedokteran Jiwa RSUP Dr. Sardjito tahun 1992-1994 adalah 852 penderita.
2. Dari 852 penderita gangguan jiwa, yang terdiagnosis skizofrenia 520 penderita. Jadi persentase penderita skizofrenia 61 %.
3. Dari seluruh penderita skizofrenia (520 orang), 162 orang (31,15 %) mempunyai riwayat penyakit jiwa.
4. Penderita skizofrenia terbanyak diketemukan dalam kelompok umur 24-45 tahun (55,77 %).
5. Laki-laki menderita skizofrenia lebih banyak dari wanita, yakni 350 orang (67,13 %).
6. Persentase tipe residual adalah terbedar yaitu 124 orang (23,85 %).
7. Penderita skizofrenia lebih banyak pada kasus dengan keadaan sosial ekonomi tidak cukup 286 orang (55 %).
8. Pada penelitian ini nampaknya pendidikan formal tidak berkaitan dengan timbulnya skizofrenia.
9. Penderita skizofrenia terbanyak pada kelompok tidak bekerja.
10. Angka perkawinan pada penderita skizofrenia lebih rendah dari masyarakat pada umumnya 130 orang (25 %).



B. Saran

1. Bagi keluarga yang mempunyai riwayat penyakit jiwa disarankan mau berkonsultasi dengan psikiater.
2. Bagi petugas-petugas dari RS jiwa terhadap keluarga yang mempunyai riwayat jiwa disarankan untuk mengunjungi keluarga bekas penderita atau pemantauan melalui surat.
3. Agar penderita skizofrenia dapat produktif lagi dalam lingkungan keluarga atau masyarakat maka perlu mendapat latihan kerja sesuai dengan bakat.